

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian modern analisis kuantitatif merupakan metode ilmiah yang mempunyai dukungan pencapaian validitas yang tinggi reabilitasnya. Oleh karena itu, diupayakan untuk memperoleh data empiris yang langsung bersifat kuantitatif seperti satuan ukuran luas, satuan ukuran panjang, satuan ukuran waktu dan sebagainya. Selain itu terdapat sifat kuantitatif yang dikuantifikasikan dengan memberi bobot, peringkat, atau skor. Analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian ada kalanya sangat sederhana, berupa kejadian-kejadian monovarian sehingga tidak mudah disusun dalam struktur klasifikasi. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.¹

Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku selama ini apakah benar atau salah. Penelitian kuantitatif sering kali hanya membahas tentang hasil pengujian statistika bermakna atau tidak bermakna, alangkah lebih baiknya jika dikaitkan dengan hasil penelitian sebelumnya

¹ Abdurrahmat fathoni, “ *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*”, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005) hal 113

diperdalam dengan analisis kualitatif dari sebagian pendapat sampel atau responden yang benar-benar menguasai penelitian.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif . Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu gejala.³

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. . Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan diteliti.⁴

Populasi atau universe adalah sekelompok orang, kejadian, benda, yang dijadikan objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi penggajian dan pengeluaran kas di PT. Armada Pagora Jaya Tulungagung yaitu sebanyak 30 orang.

² Sarmanu, “*Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statiska*”, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017) hal. 2

³ Muslich Ansori dan Sri Iswati, “*Metodologi penelitian kuantitatif*”, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009) hal. 13

⁴ Deni Darmaawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hal. 137

2. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling menggunakan sampling jenuh. Non probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kemungkinan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih, karena tidak diketahui dan dikenal populasi sebenarnya. Penelitian menggunakan sampling jenuh. Sampling itu dikatakan jenuh bila seluruh populasi dijadikan sampel. Populasi dikatakan kecil apabila jumlahnya jauh dibawah 100 orang.⁵

3. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto “memberi ancer-ancer apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”⁶

Karena dalam penelitian ini jumlah populasinya yaitu sebesar 30, maka jumlah populasi diambil semuanya dijadikan sampel. Jadi sampelnya sebesar 30 sehingga penelitiannya berupa penelitian populasi.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan atau diolah

⁵ S. Nasution, “*Metode research (penelitian ilmiah)*”, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003) hal, 95

⁶ Johni Damyati, “*Metodologi Penelitian Pendidikan dan aplikasinya pada pendidikan anak usia dini (PAUD)*”, hal. 58

sendiri oleh suatu organisasi dengan kata lain data ini didapatkan langsung dari sumbernya. Selain itu peneliti juga membutuhkan data sekunder yang dimaksud data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi (pihak lain yang mengumpulkan data dan mengolahnya).⁷

2. Variabel

Dalam bahasa penelitian variabel adalah konsep yang dapat diukur dan hasil pengukurannya bervariasi. ⁸Macam-macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen.

Variabel independen (variabel bebas) variabel yang mempengaruhi⁹.

Dalam penelitian ini variabel independen ada 2, yaitu:

- a. Sistem informasi akuntansi gaji (X1)
- b. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas (X2)

Sedangkan variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen ada 1, yaitu:

- a. Pengendalian internal (Y1)

3. Skala Pengukuran

Skala atau pengukuran yaitu menunjukkan angka –angka pada suatu variabel menurut aturan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini

⁷ Ali Mauludi, “Teknik belajar Statistika 1”, (Jakarta: Alim’s publishing, 2016) hal 8

⁸ Sarmanu, “Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statiska”,..... hal. 4

⁹ Ali Mauludi, “Teknik belajar Statistika 1”,..... hal 36

menggunakan pengukuran menurut skala likert dengan 5 jumlah pilihan, yaitu:

- a. STS = Sangat Tidak Setuju = 1
- b. TS = Tidak Setuju = 2
- c. R = Ragu-ragu = 3
- d. S = Setuju = 4
- e. SS = Sangat setuju = 5

Jumlah pilihan turut menentukan halusnya perbedaan antara berbagai intensitas sikap. Akan tetapi berapa jumlah pilihan yang sebaiknya tidak dapat ditentukan. Yang menetapkan adalah peneliti sendiri berdasarkan pertimbangannya¹⁰

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya. Peneliti disini mengumpulkan data dengan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹¹ Dalam observasi ini diusahakan mengamati keadaan yang wajar dan yang sebenarnya tanpa usaha yang

¹⁰ .S. Nasution, “*Metode research (penelitian ilmiah)*”,..... hal. 62

¹¹ Abdurrahmat fathoni, “*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*”,..... hal.

disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasinya. Metode observasi hendaknya dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat diuji validitas dan reliabilitasnya. Karena itu observasi harus sistematis sehingga dapat dijadikan dasar yang cukup ilmiah untuk generalisasi.¹²

b. Angket (Kuesioner)

Dalam penelitian dikenal beberapa jenis angket atau kuesioner. Namun peneliti disini menggunakan angket atau kuesioner tertutup. Dalam angket/kuesioner ini tugas responden adalah memilih satu atau lebih kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Dengan model angket/ kuesioner tertutup maka pertanyaan yang ada akan mudah dijawab tidak membutuhkan banyak waktu untuk menjawabnya, tidak membebani responden terlalu berat, mudah dianalisis, dan tidak akan terjadi jawaban yang menyimpang.¹³

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.¹⁴

Tahap paling awal dari penelitian perpustakaan adalah ada tidaknya buku-buku atau sumber tertulis. Tahap kedua adalah menelaah isi buku. Tahap ketiga adalah menelaah indeks. Tahap terakhir adalah

¹² S. Nasution, "*Metode research (penelitian ilmiah)*",..... hal. 106

¹³ Deni Darmaawan, "*Metode Penelitian Kuantitatif*",.....hal, 160

¹⁴ Abdurrahmat fathoni, "*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*",..... hal.

mengutip bagian-bagian penting yang bertalian erat dengan skripsi yang akan ditulis.¹⁵

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berupa angket/kuesioner. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kisi-kisinya, adalah sebagai berikut:

¹⁵ Deni Darmaawan, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”,.....hal, 163-164

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
Sistem Infomasi Akuntansi Gaji	<i>Hardware</i> dan <i>software</i>	1 dan 2
	<i>Brainware</i>	3 dan 4
	Prosedur Penggajian	5 dan 6
	Data base	7 dan 8
	Keadilan internal dan eksternal	9 dan 10
Sistem Infomasi Akuntansi Pengeluaran Kas	Sumberdaya Manusia	1 dan 2
	Peralatan	3 dan 4
	Formulir dan catatan	5 dan 6
	Prosedur	7 dan 8
	Laporan	9 dan 10
Pengendalian Internal	Lingkungan pengendalian	1 dan 2
	Penilaian resiko	3 dan 4
	Prosedur pengendalian	5 dan 6
	Pemantauan	7 dan 8
	Informasi dan komunikasi	9 dan 10

Sumber: Data olahan peneliti 2020

Tabel 3.2
Mapping Indikator

Variabel	Indikator	Konsep variabel	Item	Butir soal
Sistem Infomasi Akuntansi Gaji (Azhar Susanto)	Hardware dan software	Hardware merupakan peralatan fisik yang digunakan dalam proses penggajian. Software merupakan sekumpulan program yang digunakan untuk proses penggajian yang dapat menghasilkan informasi	1. Peralatan yang digunakan untuk proses penggajian (komputer, finger print, kalkulator, dll) 2. sistem operasi ataupun program yang digunakan untuk penggajian	1 dan 2
	Brainware	sumber daya manusia yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi penggajian	a. Manajer b. Direktur c. Kepala toko d. Programmer e. Operator	3 dan 4
	Prosedur Penggajian	prosedur yang mengatur setiap kegiatan yang berhubungan dengan penggajian	1. prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan pembayaran gaji	5 dan 6
	Data base	pencatatan yang digunakan untuk proses penggajian sudah menggunakan teknologi komputer	a. Konseptual data keuangan b. Penyimpanan data c. Sistem pencatatan data	7 dan 8
	Keadilan internal dan eksternal	penentuan proses pembayaran penggajian secara tepat sesuai dengan karyawan baik internal ataupun eksternal	a. Tingkat keadilan internal dan eksternal kenaikan gaji b. Tingkat keadilan internal dan eksternal tunjangan c. Tingkat keadilan internal dan eksternal insentif d. Tingkat keadilan internal dan eksternal gaji	9 dan 10
Sistem Infomasi Akuntansi Pengeluaran Kas (Chusing)	Sumberdaya Manusia	sumber daya yang digunakan untuk menjalankan sia pengeluaran kas	a. Direktur, Manager dan Kepala Toko b. Kasir c. Operator (Bagian Fungsi Terkait)	1 dan 2
	Peralatan	Mempercepat dan mengakuratkan proses pengolahan data menjadi informasi.	a. Hardware (komputer, mesin kasir, alat scan, dll) b. Software	3 dan 4
	Formulir dan catatan	Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat transaksi Catatan merupakan jurnal dan buku besar	a. Bukti Kas Keluar b. Nota, kwitansi, dll c. Jurnal umum dan buku besar	5 dan 6
	Prosedur	Langkah-langkah yang digunakan untuk pengeluaran kas	a. Prosedur pengeluaran kas bank dan kas kecil. b. Proses pengeluaran kas diketahui pihak yang wewenang	7 dan 8
	Laporan	Hasil yang didapatkan dari SIA pengeluaran kas	a. Laporan keuangan b. Laporan arus kas	9 dan 10
Pengendalian Internal (Carl S. Warren dan James M. Reeve)	Lingkungan Pengendalian	Mencakup seluruh sikap manajemen dan karyawan mengenai pengendalian.	a. Struktur organisasi b. Pembagian wewenang dan tanggungjawab.	1 dan 2
	Penilaian resiko	Mempertimbangkan resiko dan mencari langkah untuk mengendalikannya.	a. Pengelolaan resiko b. Perubahan c. Arahkan	3 dan 4
	Prosedur pengendalian	Memberikan jaminan bahwa tujuan perusahaan dapat dicapai.	a. Pemisahan Fungsi b. Pembagian tugas yang jelas	5 dan 6
	Pemantauan	mengidentifikasi kesalahan dan melakukan perbaikan pengendalian	a. Evaluasi b. Pemantuan Kinerja karyawan c. Pemantauan kebijakan yang diterapkan	7 dan 8
	Informasi dan komunikasi	penyampain informasi kepada pihak yang membutuhkan	a. Pengambilan keputusan b. Koordinasi	9 dan 10

Sumber : Data olahan peneliti 2020

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengolah data dengan cara dianalisis agar menghasilkan informasi untuk peneliti. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan, yaitu:

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid adalah instrumen yang bisa mengukur tentang apa yang diukur.¹⁶ Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid. Agar lebih mudah dalam perhitungannya peneliti menggunakan *PSAW Statistics 18.0*

Cara pengukuran:

$$R_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi

N : jumlah responden

X : skor butir

Y : skor total¹⁷

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji kekonsistenan instrumen untuk mengukur data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang menghasilkan ukuran yang konsisten. Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa

¹⁶ Sarmanu, “*Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Statiska*”,..... hal. 8

¹⁷ Ali Mauludi, “*Teknik belajar Statistika 2*”,..... hal 262

menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama.¹⁸ untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan program *PSAW Statistics 18.0*

Cara pengukurannya :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} X \left\{ 1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = nilai reliabilitas

$\sum s_i$ = jumlah varians skor tiap item

s_t = varians total

k = jumlah item

3. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus peneliti gunakan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah model yang digunakan mendekati kenyataan atau fakta yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka peneliti harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan statistik yang digunakan adalah inferensial parametrik atau non parametrik untuk mengetahui apakah data yang diteliti menyebar normal atau tidak normal. Normalisasi data atau data berdistribusi normal adalah bila jumlah data diatas rata-rata adalah

¹⁸ S. Nasution, "*Metode research (penelitian ilmiah)*",..... hal. 77

sama. Statistik parametrik digunakan dengan asumsi data menyebar normal.¹⁹

b. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas adalah uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). Pengujian multikolinieritas ini akan dilakukan menggunakan *Software PSAW Statistics 18.0*

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan yang lain. Apabila variance dan residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, sehingga bisa disebut homoskedastisitas dan jika tidak tetap maka disebut heteroskedastisitas.²⁰

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda dengan 2 variabel bebas yaitu SIA gaji dan pengeluaran kas. Variabel terikat Y yaitu pengendalian internal. sehingga peneliti menggunakan analisis regresi linear berganda yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

¹⁹ Ali Mauludi, "Teknik belajar Statistika 2", hal 131

²⁰ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: PT. Tarsito, 2009), hal. 373.

Keterangan:

Y = Pengendalian internal

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)²¹

x_1 = SIA gaji

x_2 = SIA pengeluaran kas

e = Nilai eror

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan untuk menentukan tingkat signifikansi dengan syarat $\alpha = 5\%$. Dalam penelitian kuantitatif bisa menggunakan analisa data secara statistika. Dirumuskan dalam bentuk hipotesa nol dan hipotesa alternatif.

a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependennya secara bersama-sama.

Adapun kriterianya:

- 1) Bila nilai probabilitas $< 0,05$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.

²¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: UniversitasDiponegoro, 2013), hal. 41.

- 2) Bila nilai probabilitas $> 0,05$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependennya.²²

b. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini bertujuan untuk peneliti mengetahui apakah variabel SIA gaji (X_1) dan SIA pengeluaran kas (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Pengendalian internal (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan). Dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$,

- 1) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka variabel independen (bebas) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).
- 2) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka variabel independen (bebas) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).²³

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan besarnya keterkaitannya variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka akan semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam memperjelas variasi perubahan variabel tergantungnya.

²² Suyono, "Regresi Untuk Penelitian", hal. 65

²³ Suyono, "Regresi Untuk Penelitian", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012) hal. 71

Tujuan dari koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model di dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Sifat-sifat koefisien determinasi adalah:

- a) Nilai koefisien determinasi antara angka 0 sampai dengan angka 1.
- b) Koefisien determinasi sama dengan 0 berarti variabel dependen tidak dapat ditafsirkan oleh variabel independen.
- c) Koefisien determinasi sama dengan 1 atau 100% berarti variabel dependen dapat ditafsirkan oleh variabel independen secara sempurna tanpa ada error.
- d) Nilai koefisien determinasi bergerak antara 0 sampai dengan 1 mengindikasikan bahwa variabel dependen dapat diprediksikan.²⁴

²⁴ Suliyanto, *Ekonometrika Trepan Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h. 55.